
**PENGARUH HARGA POKOK PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
LABA KOTOR (STUDI KASUS PADA PT. GAJAH TUNGGAL TBK
TAHUN 2015-2018)**

Meita Candra Devi., SE., M. AK¹, Adi Lesmana²
^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti

Email¹: meitadevi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Recieved :10 September 2022

Revised :5 Oktober

Accepted :5 Desember 2022

ABSTRAK

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel X1 (Harga Pokok Penjualan), X2 (Biaya Produksi) dan variabel Y (Laba Kotor). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor (studi kasus pada PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015-2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan (library research), dan dokumentasi. Analisa data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik Uji T dan Uji F dengan bantuan program IBM Statistik SPSS 25.00 for Windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel harga pokok penjualan dan biaya produksi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap laba kotor.

Kata Kunci :

***HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN
LABA KOTOR***

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu objek sarana yang dapat menunjang program pemerintahan didalam berbagai sektor segi perekonomian di dunia maupun di Indonesia pada khususnya. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini membawa dampak persaingan perdagangan yang amat ketat, terutama dalam perusahaan yang sejenis. Dengan demikian perusahaan-perusahaan tersebut harus dituntut bekerja lebih ekstra dan lebih efisien baik terhadap waktu maupun hasil produksi agar dapat tetap bertahan dalam bidang usahanya masing-masing.

Di era modern, persaingan dunia usaha semakin tajam, maka untuk memasuki pasar global banyak faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah: kualitas, ketepatan waktu dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi oleh perusahaan tersebut memaksakan para manajer dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan secara cepat, tepat dan berkualitas berdasarkan atas faktor-faktor yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk meningkatkan profit laba secara maksimal, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan para karyawannya dan untuk membayar kewajiban-kewajiban.

Namun untuk mencapai tujuan tersebut di tengah ketatnya persaingan dunia usaha tidaklah mudah, dimana setiap pengusaha berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk memuaskan konsumennya. Dalam hal ini perusahaan tentunya menginginkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik, yang tercermin pada pencapaian tingkat profit laba secara maksimal namun untuk mencapai profit/ laba maksimal perusahaan tersebut harus mempunyai cara yang cepat dan tepat mengendalikan biaya-biaya produksi agar tercapainya efisiensi.

Dalam dunia usaha untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut khususnya dalam perusahaan Industri harus

ditunjang dari beberapa factor yang saling mendukung. Adapun faktor-faktor tersebut adalah: harga jual, volume penjualan, persediaan barang dalam proses, proses biaya produksi, persediaan barang jadi, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang memengaruhi laba kotor, maka diperlukannya proses pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi. Adapun biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Akuntansi Biaya Bastian Bustami dan Nurlela hal 12 edisi 4).

Dengan semakin kompetitifnya didunia usaha, mengharuskan kepada setiap pengelola dunia usaha untuk bekerja dengan tingkat efektivitas dan efisiensi tinggi agar dapat mengembangkan produk maupun jasa, yang sesuai dengan kebutuhan yang tepat terhadap prosedur pengendalian yang ada dan jika memungkinkan dilakukannya pengurangan atau efisiensi pembenahan biaya. Serta perhitungan biaya dan laba disuatu perusahaan untuk periode akuntansi tahunan maupun periode yang lebih singkat untuk memilih alternative terbaik yang dapat menaikkan pendapatan ataupun penurunan biaya.

Sebagai salahsatu faktor biaya yang memengaruhi laba kotor, maka diperlukannya proses pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi. Biaya produksi biasanya merupakan salah satu biaya yang paling besar yang harus dikorbankan oleh perusahaan. Karena pada setiap usaha tentu terdapat biaya-biaya tertentu yang diperlukan untuk proses produksi sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Gajah Tunggal Tbk. sebagai objek penelitian. Dengan periode 2015 sampai 2018 untuk melihat pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba

kotor. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk periode 2015 sampai 2018, dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 1

Harga Pokok Penjualan, Biaya Produksi, dan Laba Kotor PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015-2018

No	Tahun	Harga Pokok Penjualan	Biaya Produksi	Laba Kotor
1	2015	10.346.094	10.093.368	2.624.143
2	2016	10.438.263	10.269.762	3.195.293
3	2017	11.682.799	12.045.980	2.464.119
4	2018	12.896.103	13.062.738	2.462.084

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan perusahaan di <https://www.gt-tires.com> (dalam jutaan rupiah)

Seperti yang dilihat pada tabel 1.1 harga pokok penjualan PT. Gajah Tunggal Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018. Selisih harga pokok penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 1.244.536 Triliun atau 11,9 % Peningkatan ini terutama disebabkan biaya bahan baku utama yang lebih tinggi yang timbul dari kenaikan harga bahan baku.

Biaya produksi paling tinggi selisihnya pada tahun 2017 sebesar mengalami peningkatan sebesar 1.776.218 Triliun atau 17,3 %. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan biaya yang dikeluarkan dari pembelian bahan baku. Pada tahun 2017, biaya untuk bahan baku mencakup 68,2 % dari total biaya produksi perusahaan. Biaya lain termasuk biaya tenaga kerja 13,1 % sementara biaya overhead lainnya mencapai 18,7 % dari total biaya produksi. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan biaya produksi sebesar 6 %.

Sedangkan laba kotor terlihat mengalami perubahan yaitu terjadinya penurunan yang drastis untuk full year 2017 mencapai 22,9 % turunya jumlah laba kotor ini dikarenakan tingginya harga

pokok penjualan perusahaan yang meningkat.

Maka berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor PT. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018”.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana harga pokok penjualan di PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana biaya produksi di PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor di PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015-2018 secara parsial dan simultan.

Kerangka Pemikiran

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya diatas bahwa harga pokok penjualan adalah harga pokok yang sudah terjual dalam periode waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi persediaan produk selesai akhir pada periode waktu tertentu. Sementara laba kotor merupakan hasil pengurangan dari pendapatan dengan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, harga pokok penjualan merupakan salah faktor yang mempengaruhi laba kotor, dimana semakin tinggi harga pokok penjualan maka laba kotor akan semakin kecil. Di dalam harga pokok penjualan terkandung biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari tiga unsur yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Oleh karena itulah maka biaya produksi juga ikut mempengaruhi laba kotor.

Semakin tinggi biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan perusahaan maka akan meningkatkan harga pokok penjualan dalam hal ini akan berakibat

menurunnya laba kotor. Demikian halnya pada biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, semakin tinggi biaya-biaya tersebut maka akan mengakibatkan harga pokok penjualan meningkatkan dan pada akhirnya mengakibatkan laba kotor menurun. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba kotor perusahaan. Maka berdasarkan pernyataan yang akuntabel dan teori-teori yang mendukung dan berdasarkan uraian diatas diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Oleh karena itu penulis merumuskan bahwa variabel tentang yang ada saling berkaitan dan penulis berhipotesis yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara harga pokok penjualan dan biaya produksi dengan laba kotor.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menganalisa hubungan satu variabel atau lebih dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor.

Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor. Dimana bentuk hubungan ini adalah hubungan sebab akibat bila X1 dan X2 maka Y. ketiga variable ini di kelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1. Harga Pokok Penjualan (Variabel Independen). Harga pokok penjualan adalah harga pokok yang sudah terjual dalam periode waktu berjalan yang

diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai awal dan mengurangi dengan persediaan produk selesai akhir, pada periode waktu tertentu (Akuntansi Biaya Bastian Bustami & Nurlela Hal 49 edisi 2).

2. Biaya Produksi (Variabel Independen). Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan (Akuntansi Biaya Bastian Bustami & Nurlela Hal 12 edisi 4).
3. Laba Kotor (Variabel Dependen). Dalam pengertian secara umum, laba kotor adalah penjualan dikurangi biaya barang atau jasa yang dijual (harga pokok penjualan atau biaya penjualan). Laba kotor juga sering disebut sebagai marjin laba kotor, dan sering disingkat dengan marjinal.

Sumber dan Cara Penentuan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini tidak didapat secara langsung dari sumber terkait, tetapi berasal dari sumber terpercaya yang telah mendapat kompetensi yaitu laporan keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2015 sampai 2018 yang didapat dari Bursa Efek Indonesia

melalui website perusahaan yaitu <https://www.idx.co.id>.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (Library Research). Dimana studi kepustakaan ini dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan teoritis melalui membaca, mengutip, maupun meresume sumber-sumber seperti buku, hasil penelitian, jurnal, dan sumber-sumber informasi lainnya. Hal ini juga dimaksudkan sebagai landasan bagi analisis dan rumusan teori atau informasi yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini mempunyai landasan teori yang kuat.
2. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukandengan langkah-langkah pencarian data, pemilihan data sampai dengan penyajian data berupa dokumen yang diperoleh melalui akses internet ke website dan link lainnya. Adapun data- data dokumentasi yang diperlukan antara lain adalah laporan keuangan tahunan PT. Gajah Tunggal Tbk. dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan analisis data adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya, rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji telah dibuat.

Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif pengaruh beberapa variable independen secara simultan maupun parsial terhadap variable dependen.

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk pada priode tahun 2015- 2018 dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan model diatas adalah regresi berganda dimana nilai variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang diperhitungkannya akan menggunakan skala likert.

Untuk mengetahui adanya pengaruh harga pokok penjualan dan produksi terhadap laba kotor pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Tahun 2015-2018, diperlukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung harga pokok penjualan
2. Menghitung biaya produksi
3. Menghitung laba kotor

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti (Ari Bramasto Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.9, No. 2 Halaman 221). Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas Uji: Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi

Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak

membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Tabel 2.

Hasil Uji Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Pokok Penjualan	16	2525.00	12896.00	7051.0625	3356.59970
Biaya Produksi	16	2476.00	13063.00	7045.7500	3409.07613
Laba Kotor	16	550.00	3195.00	1672.1875	798.31575
Valid N (listwise)	16				

Sumber : data diolah melalui IBM statistic SPSS 25.00 for windows

1. Harga Pokok penjualan. Berdasarkan hasil input data, jumlah data (N) variabel harga pokok penjualan adalah 16, memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 2.525,00 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 12.896,00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 7.051,0625 dengan standar deviasi 3.356,59970.
2. Biaya Produksi. Nilai biaya produksi dengan menggunakan rasio laba kotor memiliki nilai minimum sebesar 2.476,00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 13.063,00, sedangkan

nilai mean adalah 7.045,7500 dengan standar deviasinya sebesar 3.409,07613.

3. Laba Kotor. Nilai laba kotor dengan menggunakan rasio laba kotor memiliki nilai minimum sebesar 550,00 dan nilai maksimumnya 3.195,00. Nilai mean dari laba kotor tersebut adalah 1.672,1875 dengan standar deviasi sebesar 798,31575.

Analisis Verifikatif

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	72.915	177,958	
	Harga Pokok Penjualan	1.138	0,326	4,787
	Biaya Produksi	-0,912	0,321	-3,896

a. Dependent Variable: Laba Kotor

Sumber: data diolah melalui IBM statistik SPSS 25.00 for windows.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda yang diteliti pad variabel Harga Pokok Penjualan (X1), Biaya Produksi (X2) terhadap Laba Kotor (Y) didapat persamaan regresi linear berganda: $Y = 72.915 + 1.138(X1) - 0.912(X2)$.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 72.915 artinya apabila harga pokok penjualan, biaya produksi nilainya nol atau konstan maka laba kotor akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 72.915.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel harga pokok penjualan adalah sebesar 1.138 berarti terdapat pengaruh positif harga pokok penjualan terhadap laba kotor yang dapat diartikan bahwa apabila harga pokok penjualan meningkat sebesar 1 poin maka laba kotor akan meningkat sebesar 1.138 dan begitu juga sebaliknya jika harga pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 1 poin maka laba kotor akan menurun sebesar 1.138 dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel biaya produksi adalah sebesar - 0,912 berarti terdapat pengaruh negatif biaya produksi terhadap laba kotor yang dapat diartikan bahwa apabila biaya produksi meningkat sebesar 1 poin maka laba kotor akan menurun sebesar 0.912 dan begitu juga sebaliknya jika laba kotor mengalami penurunan sebesar 1 poin maka laba kotor akan meningkat sebesar 0,912 dengan asumsi faktor-faktor lain.

2. Uji T (Signifikansi Secara Parsial)

Dari tabel 4 dapat dilihat nilai t statistik variabel harga pokok penjualan sebesar 0,004 yang berarti $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t statistik pada variabel biaya produksi sebesar 0,014 yang berarti $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

3. Uji F (Signifikansi secara Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Tabel ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8441650.412	2	4220825.206	49.081	.000 ^b
	Residual	1117970.025	13	85997.694		
	Total	9559620.438	15			
a. Dependent Variable: Laba Kotor						
b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan						

Sumber : data diolah melalui IBM statistik SPSS 25.00 for windows

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai F statistik sebesar 0,000 yang berarti nilai F statistik $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary
Model Summaryb

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940a	0,883	0,865	293,25363	0,512
a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Kotor					

b. Dependent Variable: Laba Kotor
Sumber: data diolah melalui IBM statistik SPSS 25.00 for windows

Tabel 6 menggambarkan bahwa nilai R square pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk sebesar 0.883 atau 88,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor adalah 88,3% sedangkan sisanya 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5. Pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Kotor.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4 diketahui bahwa variabel harga pokok penjualan menunjukkan nilai thitung sebesar 3,945 > ttabel 2,160 dengan laba kotor signifikansi sebesar 0,004, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga pokok penjualan terhadap laba kotor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apung Sudarmanto, Eris Dianawati, dan Rita Indah Mustikowati Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-5663. Volume: 3, Nomor: 2 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis

Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada CV. Andromedia Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor.

6. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel biaya produksi menunjukkan nilai thitung sebesar -2,844 < ttabel 2,160 dengan laba kotor signifikansi sebesar 0,014, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba kotor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeni Jamianti Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-5663. Volume: 3, Nomor: 3 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat”, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh lemah terhadap laba kotor pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat.

7. Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Kotor Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.11 diperoleh hasil bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba kotor. Ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas (harga pokok penjualan dan biaya produksi) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (laba kotor). Hasil uji F pada tabel 4.11 diperoleh F_{hitung} sebesar 49,081 > F_{tabel} 3,81 dengan laba kotor signifikansi sebesar 0,000, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka sig. sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lyssa Silvia Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa Bekasi - 2017 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur Tbk) Cikarang Periode 2012-2016", Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor secara simultan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel harga pokok penjualan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,945 > t_{tabel} 2,160 dengan laba kotor signifikansi sebesar 0,004, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga pokok penjualan terhadap laba kotor.

- Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel biaya produksi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,844 < t_{tabel}$ 2,160 dengan laba kotor signifikansi sebesar 0,014, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba kotor.
- Hasil analisis secara simultan mengenai harga pokok penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba kotor PT. Gajah Tunggal Tbk. Artinya perubahan pada harga pokok penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama dapat mempengaruhi perolehan laba kotor perusahaan. Sedangkan besarnya pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor yaitu sebesar 83,3%, Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya jasa, harga jual, volume penjualan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dibedakan dari penelitian ini. Mungkin dengan perbedaannya sampel penelitian yang diambil. Maka variabel harga pokok penjualan dan biaya produksi dapat berpengaruh terhadap variabel laba kotor.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan

PT.Gajah Tunggul Tbk di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi laba kotor pada perusahaan tersebut salah satunya adalah biaya produksi, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K and Milton F Usry, *Cost Accounting* (2009), Buku 1, Edisi 13, Bahasa: Krista, Salemba Empat, Jakarta
- Dahan, E., & Srinivasan, V. (2011). The impact of unit cost reductions on gross profit: Increasing or decreasing returns?. *IIMB Management Review*, 23(3), 131-139.
- Harahap, Sofyan Safri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. (2010). *Metode penelitian bisnis*. BPFE, Universitas Gajah Mada.
- Haryanto Yusuf. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi 7, Jilid 2, STIE YPKN <https://www.gt-tires.com>
<https://www.idx.co.id>
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*., Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Myrna Sofia, S. E., Si, M., & Iranita, H. Influence revenues and operating costs against net income at pt. Pos indonesia branch tanjungpinang the period 2010-2012.
- Rayburn, Gayle, L. (2013). *Akuntansi Biaya dengan menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*, Erlangga, Jakarta
- Stice,Earl K, James S Stice, K Fred Skousen. (2010) *intermediate Accounting*, Buku 1,Edisi 15, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Wild, Jhon, K, R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap, Salemba Empat Jakarta.
- Rayburn, Gayle L, 2003. *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L. M., 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Markoni, 2011 **“Teori Akuntansi Penjualan Kredit”**.
www.marconiekonomi.blogspot.com/2011/07/penjualan_kredit.html/.
- Nafarin, 2004. *“Akuntansi”*, Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nazir, 2005. *“Metode Penelitian”*, Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nurastarina, 2010. *“Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Mitsubishi Pada PT. Suka Fajar Ltd Bangkinang”*. Tugas Akhir, Penerbit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau Pekanbaru: Pekanbaru.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Faztract, 2012. *“Memahami dasar dan pengertian Penjualan”*
<http://gofaztrack.com/sales/memahami-dasar-dan-pengertian-penjualan/>.